



# Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI

Susri Marni<sup>1</sup>, Rina Asmeri<sup>1</sup>, Delvianti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ekasakti Padang, Indonesia

✉ [uchiededex@gmail.com](mailto:uchiededex@gmail.com)\*

## Article Information:

Received April 10, 2024

Revised Mei 15, 2024

Accepted Juni 19, 2024

**Keywords:** *Dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, kinerja keuangan*

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengungkapan Dewan Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. 2) Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. 3) Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. 4) Dewan Direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. 5) Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

## PENDAHULUAN

Pentingnya kinerja keuangan bagi perusahaan adalah untuk mengukur seberapa jauh keefektifan perusahaan dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan (Mulyadi 2001).

## How to cite:

Marni, S. Asmeri, R. Delvianti. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 102-109.

## E-ISSN:

3046-9120

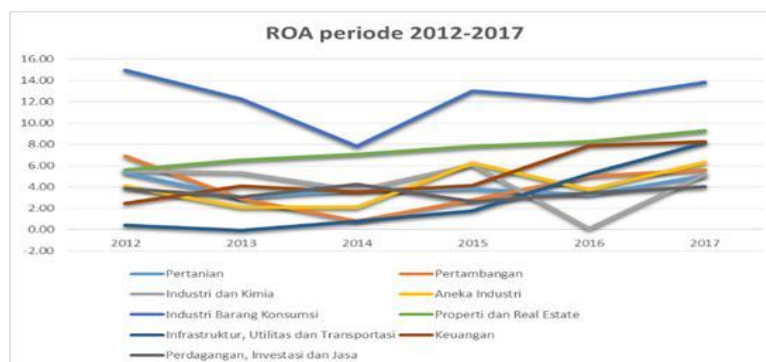
## Published by:

The Institute for Research and Community Service

Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. Industri sektor *property* dan *real estate* akan selalu mengalami perkembangan pesat dan akan meningkat setiap tahunnya, karena tanah memiliki ketersediaan tetap dengan bertambahnya jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal setiap tahunnya. Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan kelompok sektor yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selain perbankan (www.sahamok.com, 2017).

Pertumbuhan industri *property* dilain sisi dipengaruhi oleh beberapa faktor, di kuartal ketiga (Q3) 2016 sebagian besar produk properti di wilayah Jabodetabek mengalami permintaan yang lebih rendah, hanya lahan industri yang menikmati peningkatan yang signifikan. Tahun 2009-2013 lalu, penjualan akan tanah, rumah, apartemen dan lahan di Indonesia menyebabkan sektor *property* mengalami pertumbuhan yang signifikan sehingga mengakibatkan harga *property* mengalami kenaikan yang tidak terkendali dan sudah terindikasi kemahalan (*Over Value*) (Tribun Sumsel 2017). Industri *property* nasional juga turut mendapatkan pengaruh dari terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Hal ini dirasakan pasca melemahnya penjualan *property* selama tiga tahun terakhir, seiring dengan pergerakan sektor *property* yang dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya harga komoditas yang lesu dan terjadinya perlambatan ekonomi dunia (Detik Finance 2017). Tahun 2017 pengembang tidak bisa menaikkan harga dengan terlalu tinggi karena penjualan sudah mengalami hambatan. Ini akan berdampak tidak bagus pada kinerja perusahaan *property* dalam memperoleh keuntungan atau laba.

**Gambar 1.1 Fluktuasi Rata-Rata Kinerja Keuangan Masing-Masing Sektor Yang Terdaftar Di BEI**



Gambar 1.1 menunjukkan sektor properti dan *real estate* sedang mengalami kenaikan kinerja keuangan. Terlihat bahwa pada tahun 2012 presentase kinerja keuangannya sebesar 5,60%, tahun 2013 sebesar 6,51%, untuk tahun 2014 presentase kinerja keuangan sebesar 7,02%. Sedangkan, mulai tahun 2015 sampai 2017 masih memiliki peningkatan yang signifikan, dimana pada tahun 2015 presentase kinerja keuangan sebesar 7,82%, sedangkan tahun 2016 yakni memiliki presentase kinerja keuangan sebesar 8,45%, kemudian untuk tahun 2017 presentase kinerja keuangannya masih meningkat sebesar 9,23%. Hal ini terbukti daripada tahun-tahun sebelumnya telah menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan. Kinerja keuangan diukur menggunakan perhitungan ROA untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba.

Kinerja keuangan perusahaan penting untuk di teliti karena kinerja keuangan sangat diperlukan dalam menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dengan lebih mudah dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan di setiap periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana

maupun penyaluran dana. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)”.

## METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara riset kepustakaan (*library research*) yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku sebagai landasan teori dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menggunakan bahan-bahan tertulis seperti dokumen dan bentuk lainnya seperti laporan keuangan, buku-buku, koran, majalah, dan yang sejenisnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2016) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Hafizi et al., 2022; Nadhirah et al., 2023; Arifin et al., 2024; Engkizar et al., 2024). Pada penelitian ini data diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan direksi apakah berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Baidar et al., 2023). Secara statistik dilakukan dengan pengujian baik secara parsial maupun secara simultan dengan model regresi dengan menggunakan *software* SPSS 24. Sesuai dengan analisis dan metode penelitian yang digunakan maka data yang diperlukan adalah data laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan *property* dan *real estate* (Mutathahirin et al., 2020).

### Stastik Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2016). Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

| Hasil Statistik Deskriptif |    |             |             |           |           |                   |
|----------------------------|----|-------------|-------------|-----------|-----------|-------------------|
| Descriptive Statistics     |    |             |             |           |           |                   |
|                            | N  | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Sum       | Mean      | Std.<br>Deviation |
| ROA                        | 30 | .00400      | .12400      | 1.16000   | .0386667  | .03173091         |
| DKI                        | 30 | .25000      | .60000      | 10.99100  | .3663667  | .09740335         |
| KM                         | 30 | .00001      | .14070      | .80851    | .0269503  | .03225459         |
| KI                         | 30 | .11710      | .99300      | 18.25520  | .6085067  | .24041683         |
| DD                         | 30 | 2.00000     | 8.00000     | 139.00000 | 4.6333333 | 2.15731847        |
| Valid N<br>(listwise)      | 30 |             |             |           |           |                   |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari jumlah sampel (N) sebanyak 30, didapatkan nilai minimum variabel *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar 0,00400, nilai maksimumnya sebesar 0,12400, dan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 0,0386667 dengan standar deviasi sebesar 0,03173091. Kemudian variabel Dewan Komisaris Independen (DKI) mempunyai nilai minimum yaitu sebesar 0,25000, nilai maksimumnya sebesar 0,60000, dan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 0,3663667 dengan standar deviasi sebesar 0,09740335. Variabel Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai minimum yaitu sebesar 0,00001, nilai maksimumnya sebesar 0,14070, dan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 0,0269503 dengan standar deviasi sebesar 0,03225459. Variabel Kepemilikan Institusional mempunyai nilai minimum yaitu sebesar 0,11710, nilai maksimumnya sebesar 0,99300, dan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 0,6085067 dengan standar deviasi sebesar 0,24041683. Dan variabel Dewan Direksi mempunyai nilai minimum yaitu sebesar 2,00000, nilai maksimumnya sebesar 8,00000, dan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 4,6333333 dengan standar deviasi sebesar 2,15731847.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

| Hasil Uji Normalitas                   |                |                         |
|----------------------------------------|----------------|-------------------------|
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                         |
|                                        |                | Unstandardized Residual |
| N                                      |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | .0000000                |
|                                        | Std. Deviation | .02616548               |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | .158                    |
|                                        | Positive       | .158                    |
|                                        | Negative       | -.070                   |
| Test Statistic                         |                | .158                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | .054 <sup>c</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                         |
| b. Calculated from data.               |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogrove-Smirnov* terlihat nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,054 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

| Uji Multikolinearitas     |            |                             |            |                           |       |                         |               |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|---------------|
| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |                         |               |
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Collinearity Statistics |               |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.                    | Tolerance VIF |
| 1                         | (Constant) | -.007                       | .028       |                           | -.256 | .800                    |               |
|                           | DKI        | -.049                       | .068       | -.151                     | -.730 | .472                    | .633 1.580    |
|                           | KM         | -.172                       | .183       | -.175                     | -.940 | .356                    | .787 1.271    |
|                           | KI         | .071                        | .023       | .538                      | 3.123 | .004                    | .918 1.090    |
|                           | DD         | .005                        | .003       | .374                      | 1.800 | .084                    | .631 1.584    |

a. Dependent Variable: ROA

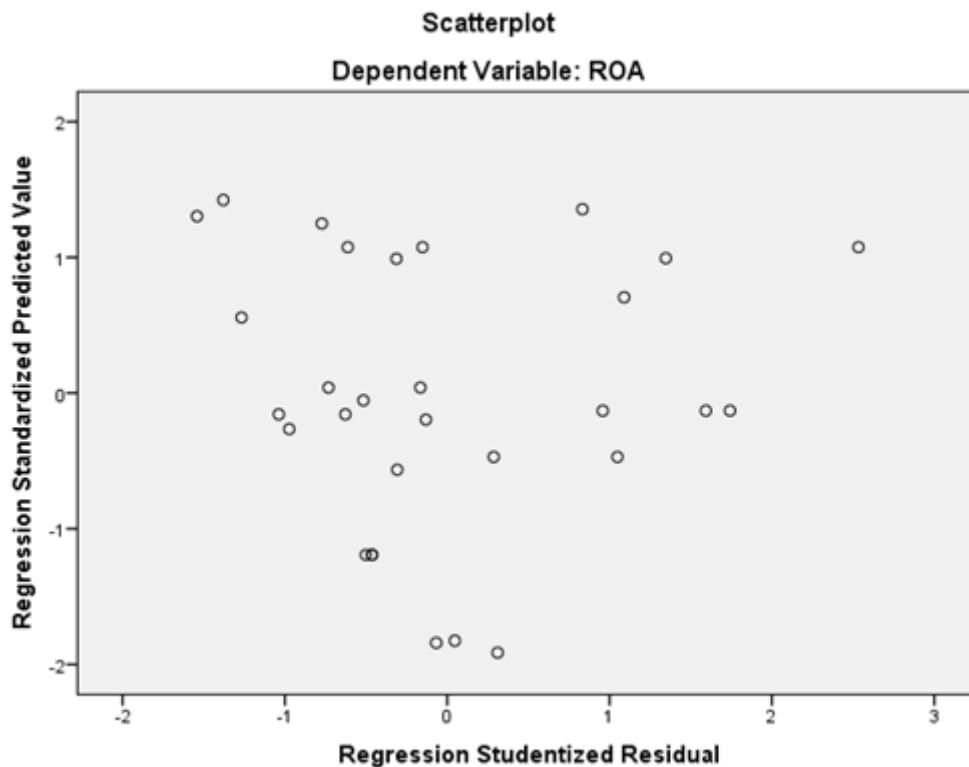
Dari tabel 4.7 dapat disimpulkan hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Variabel Pengungkapan Dewan Komisaris Independen (DKI) ( $X_1$ ) nilai VIF yang bernilai 1,580 yang lebih kecil dari 10,00, dan nilai *Tolerance* yang bernilai 0,633 yang

lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji. Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) ( $X_2$ ) nilai VIF yang bernilai 1,271 yang lebih kecil dari 10,00, dan nilai *Tolerance* yang bernilai 0,787 yang lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji. Variabel Kepemilikan Institusional (KI) ( $X_3$ ) nilai VIF yang bernilai 1,090 yang lebih kecil dari 10,00, dan nilai *Tolerance* yang bernilai 0,918 yang lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji. Variabel Dewan Direksi (DD) ( $X_4$ ) nilai VIF yang bernilai 1,584 yang lebih kecil dari 10,00, dan nilai *Tolerance* yang bernilai 0,631 yang lebih besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas terhadap data yang di uji.

#### Uji Heterokedastisitas

##### Hasil Uji Heterokedastisitas



Dari gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

#### Uji Autokolerasi

##### Hasil Uji Autokolerasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .566 <sup>a</sup> | .320     | .211              | .02818108                  | 1.189         |

a. Predictors: (Constant), DD, KI, KM, DKI

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,189. Jadi nilai DW berada di antara  $-2$  sampai  $+2$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi.

## Analisis Data

### Analisis Regresi Linear Berganda

#### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |                         |           |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
|                           |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Collinearity Statistics |           |       |
| Model                     |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
| 1                         | (Constant) | -.007                       | .028       |                           | -.256 | .800                    |           |       |
|                           | DKI        | -.049                       | .068       | -.151                     | -.730 | .472                    | .633      | 1.580 |
|                           | KM         | -.172                       | .183       | -.175                     | -.940 | .356                    | .787      | 1.271 |
|                           | KI         | .071                        | .023       | .538                      | 3.123 | .004                    | .918      | 1.090 |
|                           | DD         | .005                        | .003       | .374                      | 1.800 | .084                    | .631      | 1.584 |

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 4.9 di atas maka dapat ditarik persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y = -0,007 - 0,049 \text{ DKI} - 0,172 \text{ KM} + 0,071 \text{ KI} + 0,005 \text{ DD} + e$$

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Hasil Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .566 <sup>a</sup> | .320     | .211              | .02818108                  | 1.189         |

a. Predictors: (Constant), DD, KI, KM, DKI

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,211. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase variabel Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 21,1%. Sedangkan sisanya sebesar 78,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

#### Hasil Uji t (Parsial)

| Hasil Uji t Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |                         |           |       |
|---------------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
|                                       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Collinearity Statistics |           |       |
| Model                                 |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
| 1                                     | (Constant) | -.007                       | .028       |                           | -.256 | .800                    |           |       |
|                                       | DKI        | -.049                       | .068       | -.151                     | -.730 | .472                    | .633      | 1.580 |
|                                       | KM         | -.172                       | .183       | -.175                     | -.940 | .356                    | .787      | 1.271 |
|                                       | KI         | .071                        | .023       | .538                      | 3.123 | .004                    | .918      | 1.090 |
|                                       | DD         | .005                        | .003       | .374                      | 1.800 | .084                    | .631      | 1.584 |

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel di atas maka dapat dilihat nilai t hitung pada masing-masing variabel sebagai berikut. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel

Dewan Komisaris Independen (DKI) (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 – 2021. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial (KM) (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 – 2021. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Kepemilikan Institusional (KI) (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 – 2021. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Dewan Direksi (DD) (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 – 2021.

#### Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel *independent* secara simultan terhadap variabel *dependen* (Sujarweni 2016). Hasil pengujian hipotesis uji f disajikan pada tabel seperti berikut ini:

| Hasil Uji F<br>ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|-----------------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model                             |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                                 | Regression | .009           | 4  | .002        | 2.942 | .040 <sup>b</sup> |
|                                   | Residual   | .020           | 25 | .001        |       |                   |
|                                   | Total      | .029           | 29 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DD, KI, KM, DKI

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung 2,942 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,69 dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,040 yang lebih kecil dari  $\alpha$  yang digunakan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi berpengaruh signifikan secara simultan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional (X3) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel dewan direksi (X4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel kinerja keuangan. Dari hasil penelitian dapat di ketahui bahwa dewan komisaris independen (X1), kepemilikan manajerial (X2), kepemilikan institusional (X3), dan dewan direksi (X4) memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan (Y).

## REFERENSI

- Arifin, Z., & Rizaldy, M. (2023). Pengaruh Etos Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Surya Segara Safety Marine. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5.
- Baidar, B., Mutathahirin, M., & Fitriani, F. (2023). Implementation of Card Sort Learning Media in Islamic Education Class in MIN. *Khalaqa: Journal of Education and Learning*, 1(2), 1-10.
- Engkizar, E., Jaafar, A., Sarianto, D., Ayad, N., Rahman, A., Febriani, A., ... & Rahman, I. (2024). Analysis of Quran Education Problems in Majority Muslim Countries. *International Journal of Islamic Studies Higher Education*, 3(1), 65-80.
- Mutathahirin, M., Hudamahya, A., & Hamdi, H. (2020). Community Assessment of Salafi Studies in the City of Padang. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 47-55.
- Nadhirah, A. N., Kurniawati, T., & Nor, Z. B. M. (2023). Analysis of the Influence of Investment in Education and Health on Economic Growth in Malaysia. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 6(2), 65-7
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen. Keuangan*. Edisi kese. Jakarta: Salemba Empat. "Detik Finance." 2017.
- Eksandy, Arry. 2018. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia." *Jurnal Akuntansi*, Vol.5, No.1.
- Eva Elisetiawati dan Budi Artinah. 2016. "Pengaruh Pelaksanaan Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan."
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pert. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kashmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revi. Jakarta: Raja Grafindo Jakarta.
- Manguluang, Agussalim. 2016. *Statistik Lanjutan*. Padang: Ekasakti Press.
- Martsila, I. S., & Meiranto, W. 2013. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan." *Journal of Accounting and Public Policy*, 2(1), 1-14. [https://doi.org/10.1657/1523-0430\(2004\)036\[0249:UIDEMO\]2.0.CO;2](https://doi.org/10.1657/1523-0430(2004)036[0249:UIDEMO]2.0.CO;2).
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- "Tribun Sumsel." 2017. "Www.Sahamok.Com, 2017."
- Zuhria, S. F. & Riharjo, I. B. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang." *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*, 5(11), 1-21.

Copyright holder:

© Marni, S. Asmeri, R. Delvianti.

First publication right:

Jurnal Riset Akuntansi

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**